

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara [1]. Media sosial merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat karena dengan adanya media sosial informasi dan komunikasi dapat tersampaikan dengan cepat, ada beberapa macam media sosial diantaranya facebook, instagram, youtube, twitter, dll. Twitter merupakan salah satu media sosial yang digunakan untuk menyampaikan informasi, berkomunikasi, dan mengekspresikan diri sendiri [2]. Melalui postingan pada Twitter masyarakat dapat membagikan dan mendapatkan informasi mengenai hal apapun.

Media sosial twitter adalah salah satu cara untuk mendapatkan informasi yang cepat khususnya terkait dengan system pembelajaran tatap muka yang dimana selama masa pandemi covid-19 pembelajaran diadakan secara daring. Dalam hal ini pemerintah sudah menginformasikan terkait dengan system pembelajaran tatap muka demikian pula masyarakat ataupun pelajar memberikan respon yang antusias terhadap kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah diantaranya memberikan respon yang baik terhadap kebijakan tersebut dan beberapa diantaranya tidak setuju dengan kebijakan-kebijakan tersebut. Dengan memanfaatkan data dari media sosial Twitter, dapat dilakukan analisis pendapat dan opini masyarakat terhadap kebijakan pemerintah melalui analisis sentimen dengan cara melakukan klasifikasi pendapat dan opini kedalam 2 kelas yaitu negatif dan positif [3]. *Support Vector Machine* sangat cepat dan efektif untuk masalah klasifikasi teks, SVM merupakan metode pembelajaran linier yang menemukan hyperline optimal untuk memisahkan dua kelas (positif dan negatif) [4], dalam klasifikasi SVM memiliki keunggulan penting dalam pendekatan teorinya yang dibenarkan atas masalah over fitting yang memungkinkannya bekerja dengan baik [5].

Analisis sentimen merupakan metode untuk mengklasifikasikan tingkat emosional seseorang itu positif atau negatif. Salah satu penerapan analisis sentimen dilakukan

pada twitter, dimana sistem akan secara otomatis mengambil data lewat postingan atau tweet dari pengguna dan sistem akan melakukan klasifikasi untuk menilai apakah postingan tersebut mengandung kalimat positif atau negatif. Berdasarkan hasil klasifikasi tersebut, kita dapat mengetahui dan menilai tentang suatu topik tertentu serta dapat membuat keputusan. Algoritma *Support Vector Machine* (SVM) merupakan metode yang dapat digunakan dalam menyelesaikan klasifikasi. Konsep SVM bermula dari masalah klasifikasi dua kelas sehingga membutuhkan training set positif dan negatif [6].

Metode *Support Vector Machine* (SVM) merupakan salah satu algoritma yang sering digunakan dalam mengklasifikasikan data [7]. Maka, dari itu peneliti melakukan penelitian tentang “Analisis Sentimen Terhadap Kebijakan Sekolah Tatap Muka Pada Media Sosial Twitter Dengan *Support Vector Machine* (SVM)”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, rumusan masalah yang peneliti kaji adalah : Bagaimana menganalisa opini masyarakat terhadap kebijakan pemerintah terkait pembelajaran tatap muka di media sosial twitter menggunakan algoritma *support vector machine* (SVM).

1.3. Tujuan Dan Manfaat

1.3.1. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana opini masyarakat terhadap kebijakan-kebijakan yang diberikan pemerintah di media sosial twitter.

1.3.2. Manfaat

Penelitian ini memberikan manfaat kepada beberapa pihak, yaitu:

a. Bagi Universitas Prima Indonesia

Memberikan referensi kepada mahasiswa/i Universitas Prima Indonesia tentang analisis sentimen masyarakat terhadap kebijakan sekolah tatap muka pada media sosial twitter dengan algoritma *support vector machine* (SVM).

b. Bagi Instansi Terkait

Dengan dilakukannya analisa terkait kebijakan pemerintah tentang pembelajaran pada masa pandemi covid-19 pemerintah dapat mengetahui bagaimana respon

public dan dapat mengambil keputusan.

1.4. Batasan Masalah

Untuk membatasi ruang lingkup pembahasan masalah pada penelitian ini maka ditentukan beberapa batasan yaitu:

1. Pengumpulan Dataset diperoleh dari <https://netlityc.org>.
2. Sentimen masyarakat terhadap kebijakan pembelajaran daring dan luring pada media sosial twitter
3. Kebijakan pemerintah tentang system pembelajaran daring dan luring
4. Pemanfaatan media sosial twitter dalam pengumpulan data
5. Algoritma yang digunakan *Support Vector Machine (SVM)*

1.5. Keterbaharuan

Menurut Lestari Lusiana pada penelitian [8] yang berjudul Analisis Sentiment Twitter dengan menggunakan Algoritma *Support Vector Machine (SVM)*. Melakukan pengujian algoritma SVM untuk menemukan berbagai opini public mengenai isu-isu yang ramai di perbincangkan dalam Twitter. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sentiment pada data tweets.

Menurut Kirelli *et al.* pada penelitian [9] yang berjudul *Sentiment Analysis of Shared Tweets on Global Warming on Twitter with Data Mining Methods: A Case Study on Turkish Language*. Dalam penelitian ini menganalisis teks turki belum banyak di teliti dalam literature. Analisis sentimen tentang pemanasan global dan perubahan iklim yang ditentukan oleh metode pembelajaran mesin.

Menurut H. Setiawan *et al.* pada penelitian [10] yang berjudul Analisis Sentimen Twitter Kuliah Online Pasca Covid-19 Menggunakan Algoritma *Support Vector Machine dan Naive Bayes*. Menggunakan Algoritma SVM dimana pada algoritma tersebut proses pembobotan dilakukan melalui pembentukan patern garis untuk dilakukan pembobotan dan klasifikasi. Sedangkan menggunakan Algoritma *Naive Bayes* dimana pada algoritma ini sistem akan melakukan klasifikasi melalui probabilitas kemungkinan dari data yang diperoleh. Penelitian ini akan mencoba melakukan analisis sentimen pada sosial media twitter untuk mengukur opini dan pendapat masyarakat mengenai kuliah online pasca covid-19